

**PERBANDINGAN METODE PEMBELAJARAN *PREVIEW QUESTION READ
REFLECT RECITE REVIEW (PQ4R)* DENGAN *DIRECTED READING
THINKING ACTIVITY (DRTA)* DALAM KETERAMPILAN MEMBACA
PEMAHAMAN SISWA**

Kurrata Aini¹, Munirah², Aliem Bahri³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar

¹kurrataainisamsul@gmail.com, ²munirah@unismuh.ac.id,

³aliem.bahri@unismuh.ac.id

ABSTRACT

Research to find out how students' reading comprehension skills through the PQ4R learning method, how students' reading comprehension skills through the DRTA learning method, whether there are differences between the PQ4R method and the DRTA method in students' reading comprehension skills. Using a quantitative approach with quasy experimental design type nonequivalent multiple-group research. The population of this study was all grade V students of Elementary School cluster 1 Wolo District, Kolaka Regency which amounted to 304 students. The sample of this study used cluster random sampling technique based on population needs. Data analysis is done through descriptive statistical analysis. The prerequisite tests used are normality tests and homogeneity tests then hypothesis tests (Independent Sample T Test). The results showed that there were differences in the application of the PQ4R learning method and the DRTA learning method to students' reading comprehension skills. The score obtained from the independent sample t test is 0.001 which shows smaller than 0.05.

Keywords: *DRTA, PQ4R, reading comprehension skills*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa melalui metode pembelajaran PQ4R dan DRTA, serta apakah terdapat perbedaan antara kedua metode tersebut dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasy eksperimental tipe nonequivalent multiple-group. Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar gugus 1 Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka yang berjumlah 304 siswa. Sampel penelitian dipilih dengan teknik cluster random sampling berdasarkan kebutuhan populasi. Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif. Uji prasyarat yang digunakan meliputi uji normalitas dan uji homogenitas, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan Independent Sample T Test. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam penerapan metode

pembelajaran PQ4R dan DRTA terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa, dengan skor uji independent sample t test sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci: DRTA, PQ4R, keterampilan membaca pemahaman

A. Pendahuluan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu untuk berinteraksi. Bahasa Indonesia, sebagai salah satu bahasa yang dipelajari di sekolah, bertujuan agar siswa dapat berkomunikasi dengan tepat sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia juga bertujuan untuk meningkatkan rasa bangga dan menghargai bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, serta untuk ungkapkan perasaan, memperbaiki budi pekerti, dan menambah pengetahuan serta keterampilan berbahasa (Awanda et al., 2023). Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah bertujuan meningkatkan keterampilan berbahasa siswa (Justika et al., 2022). Dalam kurikulum sekolah, berbahasa mencakup empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Ali, 2020).

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang penting bagi setiap siswa. Kemampuan ini tidak hanya diperlukan dalam pelajaran bahasa Indonesia, tetapi juga dalam semua mata pelajaran lainnya, karena sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui aktivitas membaca. Tujuan membaca adalah untuk mencari informasi dalam teks, baik yang tersurat maupun tersirat (Cicilia & Nursalim, 2019). Pembelajaran membaca harus menekankan kepada anak bahwa membaca menghasilkan pemahaman. Membaca pemahaman adalah kegiatan dimana memahami isi bacaan, yang melibatkan menjawab pertanyaan tentang apa, mengapa, dan bagaimana, serta menarik kesimpulan berdasarkan bacaan. Keterampilan membaca pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menginterpretasikan pesan yang terkandung dalam teks dibacanya (Dewi et al., 2021). Pentingnya keterampilan membaca pemahaman tidak dapat diabaikan, terutama

mengingat rendahnya kemampuan membaca siswa di Indonesia yang cukup mengkhawatirkan. Hal ini tercermin dari hasil studi PISA 2022 yang menunjukkan penurunan skor dibandingkan dengan hasil PISA sebelumnya pada tahun 2018 dan 2015, dengan skor 359, 371, dan 397. Hasil PISA tersebut menempatkan Indonesia pada peringkat 68 dari 81 negara yang dinilai (Know & Do, 2019). Ini menggambarkan masalah global rendahnya keterampilan membaca siswa.

Berdasarkan wawancara dan observasi, rendahnya Keterampilan membaca pemahaman disebabkan oleh proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru yang masih menggunakan metode konvensional dan pemberian tugas, sehingga siswa cenderung merasa jenuh dan bosan mengikuti proses pembelajaran. Untuk mengatasi persoalan tersebut, peneliti membandingkan dua metode pembelajaran, yaitu *Preview Question Read Reflect Recite Review* (PQ4R) dan *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Metode PQ4R membantu siswa membaca, memahami, dan mengingat topik pembelajaran, serta menerapkannya dalam konteks nyata. Siswa perlu

memahami isi bacaan agar dapat dalam pembelajaran yang bermakna (Al-Qawabeh & Aljazi, 2018; Sudarman, 2009). Penggunaan strategi PQ4R dapat membantu siswa dalam memahami bahan bacaan dan membuat pembelajaran lebih bermakna. Metode ini bertujuan untuk membantu siswa menghafal dan memahami inti dari bahan bacaan dengan lebih baik (Rahayu et al., 2018). Salah satu kelebihan strategi PQ4R adalah menjadikan pembelajaran lebih bermakna dengan memungkinkan untuk menghafal dan memahami bahan bacaan (Sri Hartati, 2016). Strategi PQ4R digunakan untuk membantu siswa mengingat yang mereka baca dan memahami buku pelajaran (Mahyaeny, 2018). Langkah dalam metode PQ4R adalah: Pratinjau, pertanyaan, membaca, mencerminkan, mengulang, dan ulasan (Iis Sopiawati, 2015). Penggunaan strategi PQ4R telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca (Iis Sopiawati, 2015) dan prestasi belajar siswa (Sri Hartati, 2016).

Pemahaman membaca sangat penting untuk dikuasai oleh siswa (Satriani et al., 2022). Hal ini penting karena siswa perlu memahami apa

yang mereka baca, memahami isi materi, dan merespons pertanyaan terkait dengan efektif (Satriani et al., 2022). Pemahaman membaca adalah proses yang dinamis dan rumit di mana pembaca membentuk gambaran mental tentang makna dari materi yang dibaca (Martins & Cárnio, 2020). Oleh karena itu, pemahaman membaca penting untuk menentukan keberhasilan akademik siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab tiga hipotesis berikut: Bagaimana keterampilan membaca pemahaman siswa melalui metode pembelajaran PQ4R? Bagaimana keterampilan membaca pemahaman siswa melalui metode pembelajaran DRTA? Apakah terdapat perbedaan metode PQ4R dan metode DRTA dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa?

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Quasi Eksperimental dengan desain Nonequivalent Multiple-Group. Populasi penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar di gugus 1 Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka, yang berjumlah 304 siswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah

cluster random sampling. Sekolah yang terpilih dari gugus ini adalah SD Negeri 1 Tolowe Ponre, dengan kelas eksperimen satu yaitu rombel A yang berjumlah 23 siswa, dan kelas eksperimen dua yaitu rombel B yang berjumlah 23 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan observasi dengan menggunakan instrumen. Teknik analisis data yang diterapkan meliputi analisis deskriptif dan analisis inferensial.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas V di SDN 1 Tolowe Ponre, maka berikut ini diuraikan hasil penelitian yang telah diperoleh terkait dengan perbandingan metode pembelajaran PQ4R dan DRTA.

Tabel 1 Statistik skor Keterampilan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen 1 melalui metode PQ4R

Statistic	Nilai	
	Pretest	Posttest
Mean	54,13	88,26
Median	55,00	90,00
Mode	65	80
Std. Deviation	10,835	7,921
Variance	117,391	62,747
Range	40	25
Minimum	30	75
Maximum	70	100
Sum	1245	2030

Sumber : SPSS Versi 29

Berdasarkan data pada tabel 1, dinyatakan bahwa skor atau nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada pretest Keterampilan membaca pemahaman di kelas eksperimen 1, yang terdiri dari 23 siswa, menunjukkan adanya perubahan antara kemampuan awal dan akhir membaca pemahaman siswa di kelas eksperimen 1.

Tabel 2 Statistik skor Keterampilan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen 2 melalui metode DRTA

Statistic	Nilai	
	Pretest	Posttest
Mean	55,17	84,13
Median	55,00	85,00
Mode	55	85
Std. Deviation	9,183	5,771
Variance	84,332	33,300
Range	30	20
Minimum	40	75
Maximum	70	95
Sum	1269	1935

Sumber : SPSS Versi 29

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel 2 di atas, disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari pretest Keterampilan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen 2, yang terdiri dari 23 siswa, menunjukkan adanya perubahan antara kemampuan awal dan akhir membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen 2.

a. Uji Normalitas

Test Of Normality Shapiro-Wilk dengan taraf signifikansi 0,05. H_0 ditolak apabila nilai Sig. < 0,05. Kemudian, apabila nilai Sig. > 0,05 maka data tersebut bersidtribusi normal.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen 1 dan Eksperimen 2

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
Pretest Ekperimen PQ4R	0,273	0.273 > 0.05 = normal
Posttest Ekperimen PQ4R	0,084	0.084 > 0.05 = normal
Pretest Ekperimen DRTA	0,115	0.115 > 0.05 = normal
Posttest Ekperimen DRTA	0,080	0.080 > 0.05 = normal

Berdasarkan tabel 3 Data tersebut menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* Keterampilan membaca pemahaman dengan metode PQ4R dan DRTA berdistribusi normal. Hal ini terlihat jelas dari hasil pengujian normalitas pada keempat data diperoleh nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data kelas berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest* hasil Keterampilan membaca pemahaman

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> hasil Keterampilan membaca pemahaman	0,066	0,066 > 0,05 = homogen

Berdasarkan tabel 4 di atas, setelah dilakukan uji homogenitas, hasil kemampuan pemahaman membaca siswa mencapai nilai sig. 0,066 > 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen dan dapat dilanjutkan ke langkah selanjutnya.

c. Uji Hipotesis

Uji paired sample t test perbandingan metode pembelajaran PQ4R dan metode pembelajaran terhadap Keterampilan membaca pemahaman siswa.

Tabel 5 Paired Sample t-test

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Hasil Keterampilan membaca pemahaman	0.001	0.001 < 0.005 = ada perbedaan

PQ4R		
<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>		
Hasil Keterampilan membaca pemahaman	0.001	0.001 < 0.005 = ada perbedaan
DRTA		

Kriteria hasil pengujian yaitu apabila nilai Sig kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima sedangkan jika Sig lebih dari 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan tabel *IBM SPSS Statistic Version 29* diketahui bahwa nilai signifikan 0.001 kurang dari 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara metode pembelajaran PQ4R dan metode pembelajaran DRTA terhadap Keterampilan membaca pemahaman siswa.

2. Pembahasan

Urgensi penerapan metode ini di dalam kelas tidak hanya membatasi siswa pada kegiatan membaca saja, melainkan juga mendorong mereka untuk terlibat dalam diskusi kelompok. Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan

penelitian Amin Mustajab (2021) yang menguji "Perbedaan Keterampilan membaca pemahaman Siswa pada Model Pembelajaran PQ4R Mata Pelajaran Bahasa Indonesia". Mustajab menyarankan bahwa metode PQ4R dapat menjadi solusi untuk meningkatkan Keterampilan membaca pemahaman. Temuan ini juga didukung oleh Sartika & Effendi (2019), yang menyatakan bahwa metode PQ4R digunakan untuk membantu siswa mengingat isi bacaan dan mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa.

Setelah menerapkan metode DRTA pada siswa, terjadi peningkatan rata-rata Keterampilan membaca pemahaman siswa menjadi baik. Dengan demikian, disimpulkan bahwa metode pembelajaran DRTA efektif dalam meningkatkan Keterampilan membaca pemahaman siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Horia Siregar (2019), yang menemukan bahwa siswa mengalami peningkatan secara signifikan dalam Keterampilan membaca pemahaman setelah diberikan perlakuan menggunakan metode DRTA, dibandingkan dengan sebelumnya

yang hanya mencapai nilai rata-rata sedang. Proses metode DRTA membantu siswa untuk secara bertahap memahami isi teks, dimulai aktivasi pengetahuan sebelumnya, kemudian membuat prediksi isi bacaan, dan akhirnya mengumpulkan bukti yang mendukung pemahaman mereka (Razi et al., 2021). Strategi DRTA juga terbukti efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman di sekolah dasar untuk anak kelas rendah (Sunarti & Fatma Mernawati, 2022). Pemahaman membaca melibatkan proses menciptakan makna dengan mengintegrasikan berbagai proses kompleks seperti pengenalan kata, pengetahuan tentang kata, dan pemahaman dunia (Hasan et al., 2018) (Li & Clariana, 2019) (Reis et al., 2020). Berdasarkan hasil penelitian, kita dapat menyimpulkan bahwa DRTA memiliki dampak positif pada siswa, hal ini didukung oleh temuan dari beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh (Andriani, 2017) (Hasan, 2017) (Akmal, 2018) (Kurniaman et al., 2018) (Kara & Doi, 2021).

D. Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode PQ4R pada kelas eksperimen 1 dan metode DRTA pada kelas eksperimen 2 terhadap Keterampilan membaca pemahaman siswa, terbukti adanya perbedaan signifikan antara kedua metode tersebut. Temuan ini sesuai dengan hasil uji independent sample t test yang dilakukan. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti mengalami beberapa kendala yang perlu diperhatikan di masa mendatang. Oleh karena itu, peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat mempelajari metode yang akan diteliti secara mendalam sehingga implementasi metode dapat berjalan lancar. Selain itu, diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan materi yang lebih menarik dan dalam lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal. (2018). The Effects of Directed Reading Activity Strategy (DRTA) in Descriptive Reading Texts. *Journal of Science and Social Research*, 4307(August), 116–121. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.54314/jssr.v1i2.212>.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>.
- Andriani, D. (2017). The Influence of Reading Comprehension Achievement at the Eighth Grade Students of SMP Muhammadiyah 1 Rawa Bening By Using DRTA and KWL Strategies. *Journal of English Language Studies*, 2(1), 32–45. <https://doi.org/10.30870/jels.v2i1.1591>.
- Al-Qawabeh, R. H., & Aljazi, D. A. A. (2018). The Effectiveness of Using PQ4R Strategy in Teaching Reading Comprehension in Arabic Language Subject among Ninth Grade Students' Achievement in Jordan. *World Journal of Educational Research*, 5(2), 159. <https://doi.org/10.22158/wjer.v5n2p159>.
- Awanda, N., Bahri, A., & Khaltsun, U. (2023). Meningkatkan Keterampilan Bercerita Siswa melalui Model Pembelajaran Paired Storytelling pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VI UPTD SDN No. 96 Barru. *Compass: Journal of Education and Counselling*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.58738/compass.v1i2.411>.
- Cicilia, Y., & Nursalim, N. (2019). Gaya dan Strategi Belajar Bahasa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 138–149. <https://doi.org/10.31004/edukatif>.

- v1i3.30.
- Dewi, S. M., Prawiyogi, A. G., Anwar, A. S., & Wahyuni, C. S. (2021). Efektivitas Strategi Direct Reading Thingking Activities terhadap Peningkatan Keterampilan membaca pemahaman Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 453–455. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.786>.
- Hasan, A., Gushendra, R., & Yonantha, F. (2018). The Influence of Prior Knowledge on Students' Listening and Reading Comprehension. *IJEE (Indonesian Journal of English Education)*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.15408/ijee.v4i1.4744>.
- Hasan. (2017). The Effect of DRTA on Students' Reading Comprehension for State Islamic Senior High School. *Journal of English and Arabic Language Teaching*, 8(2), 140–148. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/jealt>.
- lis Sopiawati. (2015). Penerapan Strategi Pq4r (Preview, Question, Read, Reflect, Recite And Review) Dalam Pembelajaran Comprehension Ecrite Iv. *BARISTA*, 2(1), 1–19. <https://adoc.pub/download/penerapan-strategi-pq4r-preview-question-read-reflect-recite.html>.
- Justika, Munirah, M., & Rosdiana, R. (2022). Kemampuan Menganalisis Struktur Bahasa pada Teks Deskripsi Kelas ViiiSMPN 10 Barru. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 129–136. <https://doi.org/10.53769/deiktis.v2i2.252>.
- Kara, Y. M. D. K., & Doi, M. (2021). Pengaruh strategi pembelajaran inovatif directed deading and thinking activity (DRTA) dan motivasi belajar terhadap kemampuan membaca bahasa Inggris siswa. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)*, 4(1), 59–68. <http://journal.rekarta.co.id/index.php/jartika/article/view/134%0D>.
- Know, W. S., & Do, C. A. N. (2019). *PISA 2018 Results (Volume I): Vol. I*. <https://doi.org/10.1787/5f07c754-en>.
- Kurniaman, O., Noviana, E., Charlina, C., Simulyasih, S. B. N., Handayani, N. D., Sofyan, N. S., Zufriady, Z., & Septyanti, E. (2018). Why Should Primary Teachers Develop Learning Material by Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Strategy? 4-D Model. *Advanced Science Letters*, 24(11), 8389–8391. <https://doi.org/10.1166/asl.2018.12570>.
- Li, P., & Clariana, R. B. (2019). Reading comprehension in L1 and L2: An integrative approach. *Journal of Neurolinguistics*, 50(March), 94–105. <https://doi.org/10.1016/j.jneuroling.2018.03.005>.
- Mahyaeny, M. (2018). Penerapan Strategi Pq4R Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ipa Kelas Vii-1 Smpn 4

- Mataram. *Jurnal Pijar Mipa*, 13(1), 79–81.
<https://doi.org/10.29303/jpm.v13i1.516>.
- Martins, L. Z., & Cárnio, M. S. (2020). Reading comprehension in dyslexic schoolchildren after an intervention program. *Codas*, 32(1), 1–8.
<https://doi.org/10.1590/2317-1782/20192018156>.
- Rahayu, R. A., Riyadi, A. R., & Hartati, T. (2018). Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 46–56.
<https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpgsd.v3i2.14068>.
- Razi, F., Muslem, A., & Fitriasia, D. (2021). Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia. *English Education Journal (EEJ)*, 12(4)(October 2021), 540–557.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24815/eej.v13i2.25910>.
- Reis, A., Araújo, S., Morais, I. S., & Faísca, L. (2020). Reading and reading-related skills in adults with dyslexia from different orthographic systems: a review and meta-analysis. *Annals of Dyslexia*, 70(3), 339–368.
<https://doi.org/10.1007/s11881-020-00205-x>.
- Satriani, Munawir, A., Khair, U., & Putriani, N. (2022). The Impact of Using A Reciprocal Teaching Strategy on Reading Comprehension By Prospective Teachers. *ETDC: Indonesian Journal of Research and Educational Review*, 1(2), 169–175.
<https://doi.org/10.51574/ijrer.v1i2.334>.
- Satriani, Rahman, W. Z., Hikmah, N., & Fahira, A. (2022). Students Reading Comprehension Strategy: Directed Reading Thinking Activity (DRTA). *ETDC: Indonesian Journal of Research and Educational Review*, 1(3), 423–432.
<https://doi.org/10.51574/ijrer.v1i3.396>.
- Sartika, W., & Effendi, M. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review) terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Naskah Drama Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Lubuklinggau. *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 86–93.
<https://doi.org/10.33369/diksa.v5i2.9987>.
- Sri Hartati, H. R. (2016). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ipa Melalui Strategi Belajar Pq4R Berbantuan Media Powerpoint. *Phenomenon : Jurnal Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–44.
<https://doi.org/10.21580/phen.2016.6.1.943>.
- Sudarman. (2009). Peningkatan Pemahaman Dan Daya Ingat Siswa Melalui Strategi Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Dan Review (Pq4r). *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 4(2), 67–72.
<http://repository.unmul.ac.id/hand>
-

le/123456789/4454.

Sunarti, S., & Fatma Mernawati, D. (2022). Effectiveness of the Directed Reading Thinking Activity Strategy for Learning Reading Comprehension at Grade IV in Yogyakarta. *KnE Social Sciences*, 7(14), 745–753. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i14.12026>.